

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dijalankan ini mempunyai jenis penelitian evaluatif. Jenis ini menjadi prosedur dan desain evaluasi dalam mengkodifikasi dan analisa data secara sistematis dalam menentukan manfaat atau nilai praktik sesuatu. Hasil kodifikasi data ini menjadi dasar dengan memanfaatkan kriteria atau standar khusus yang dipakai secara relatif ataupun absolut. Fungsi dari penelitian evaluatif yaitu memberikan jawaban kepada pertanyaan, membuktikan dan menguji hipotesa.<sup>1</sup>

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dimana hal ini berguna untuk mendapatkan pemahaman mengenai data berbentuk angka sebagai instrumen dalam analisa berkenaan dengan hal yang hendak diketahui.<sup>2</sup> Melalui data angka, memudahkan pemahaman pada penelitian kuantitatif daripada kualitatif.

### B. Populasi dan Sampel

Tempat untuk menggeneralisasi hasil penelitian dinamakan dengan populasi yang didalamnya terdiri dari subyek dan obyek dengan jumlah dan cirikhas yang ditentukan untuk dikaji dan disimpulkan. Cakupan populasi meliputi benda, manusia dan hal lain yang terdapat di dunia ini. Populasi juga meliputi sifat dan cirikhas yang terdapat pada objek dan subyek penelitian.<sup>3</sup> penelitian ini memposisikan semua reksadana syariah yang aktif di Pasar Modal Indonesia periode Januari 2019-Desember 2020 sebagai populasi penelitian.

Melalui penentuan populasi ini didapatkan sampel sebagai objek penelitian. Sampel merupakan bagian dari cirikhas dan kuantitas yang terdapat pada populasi.<sup>4</sup> Sampel ditarik dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling* dimana tujuannya adalah didapatkannya sampel yang selaras dengan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 120.

<sup>2</sup> M. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 10.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 115.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 116.

kriteria dan apa yang peneliti butuhkan. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berupa didasarkan pada kriteria berikut:

1. Reksadana syariah yang tercatat masih aktif pada periode Januari 2019 – Desember 2020, serta terdaftar di OJK.
2. Jenis reksadana syariah yaitu reksadana saham syariah.
3. Sampel ialah produk dari perusahaan reksadana saham syariah yang aktif selama Januari 2019 sampai dengan Desember 2020 dan mempunyai NAB yang dipublikasikan di media cetak.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria Sampel	Melanggar Kriteria	Jumlah Sampel	Total Sampel
1	“Reksadana Syariah yang tercatat masih aktif pada periode Januari 2019 – Desember 2020, serta terdaftar di OJK.”		289	289
2	“Jenis Reksadana Syariah merupakan reksadana saham syariah.”	227	62	62
3	“Sampel yang diambil merupakan produk dari perusahaan reksadana saham syariah yang aktif selama Januari 2019 sampai dengan Desember 2020 dan mempunyai nilai aktiva bersih (NAB) yang dipublikasikan di media cetak.”	12	12	12
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria				12
Tahun Pengamatan				2

Sumber: OJK tahun 2020, data diolah peneliti

Melalui kriteria yang diberikan, maka didapatkan 12 sampel reksadana saham syariah dari jumlah keseluruhan 265 reksadana syariah.

**Tabel 3.4**

No	Reksadana	Manajer Investasi
1	TRIM Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management
2	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
3	PNM Ekuitas Syariah	PT. PNM Investment Management
4	CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management
5	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
6	Pacific Saham Syariah	PT. Pacific Capital Investment
7	Danareksa Syariah Saham	PT. Danareksa Investment Management
8	Panin Dana Syariah Saham	PT. Panin Asset Management
9	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT. MNC Asset Management
10	SAM Sharia Equity Fund	PT. Samuel Aset Manajemen
11	Lautandhana Saham Syariah	PT. Lautandhana Investment Management
12	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT. Sucorinvest Asset Management

Sumber : OJK tahun 2020

### C. Definisi Operasional Pengukuran dan Variabel Penelitian

Terdapat beberapa variabel penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini yakni:

#### 1. *Return* Reksadana

*Return* reksadana didapatkan melalui nilai NAB per unit dari setiap reksadana saham syariah, maka persamaan yang dapat dimanfaatkan yaitu:

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{RD}$  = *return* reksadana sub periode tertentu

$NAB_t$  = nilai aktiva bersih per unit akhir bulan ini

$NAB_{t-1}$  = nilai aktiva bersih per unit akhir bulan sebelumnya.<sup>5</sup>

## 2. Rata-rata *return* Investasi Bebas Risiko

Penelitian SBIS *rate* sebagai *risk free rate*, maka persamaan yang bisa dimanfaatkan yaitu:

$$R_f = \frac{SBIS_{rate}}{n}$$

Keterangan:

$R_f$  = *risk free return*

$SBIS_{rate}$  = SBIS *rate* pada periode tertentu

$n$  = jumlah periode penghitungan.<sup>6</sup>

## 3. Tingkat Pengembalian Pasar

Ukuran kemampuan kinerja pasar yang menjadi pembandingnya dan memperlihatkan kinerja yang sudah digapai pada periode tertentu dimana penghitungannya melalui nilai JII, dan persamaan yang dapat dimanfaatkan yaitu:

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_m$  = return pasar saham (JII)

$JII_t$  = return pasar saham (JII) saat ini

$JII_{t-1}$  = return pasar saham (JII) sebelumnya.

## 4. Standar Deviasi

Bagian ini memperlihatkan penyimpangan yang ada melalui mean kinerja reksadana yang ada. Maka persamaan yang bisa dimanfaatkan yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \mu)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi sampel

$\sum$  = simbol dari operasi penjumlahan

$X$  = nilai return yang berada dalam sampel

$\mu$  = rata-rata hitung sampel

$n$  = jumlah data.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ketujuh*, 637.

<sup>6</sup> Eko Priyo Pratomo, *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, 196.

## 5. Beta

Pengukuran *beta* memanfaatkan konsep CAPM atau “*Capital Asset Pricing Model*”. *Beta* dinilai melalui regresi premi *return* portofolio yang menjadi variabel dependen dan premi keuntungan pasar yang menjadi variabel independen. *Beta* bisa diketahui melalui rumus berikut:

$$\beta = \frac{\sigma_{ij}}{\sigma_m^2}$$

Keterangan:

$\beta$  = beta portofolio

$\sigma_{ij}$  = kovarians antara return pasar dan return portofolio

$\sigma_m^2$  = varians pasar.<sup>8</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas dalam mendapatkan informasi melalui data primer dan sekunder dinamakan pengumpulan data. Tahapan ini menjadi sangat penting dalam suatu penelitian karena data yang dihasilkan menjadi dasar penelitian dan berguna dalam menyelesaikan permasalahan yang dikaji.<sup>9</sup> Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dengan metode pengumpulannya yaitu dokumentasi. Teknik ini berbentuk catatan peristiwa di masa lampau.<sup>10</sup> Bentuk dari dokumen bisa berbentuk gambar dan juga tulisan yang didapatkan dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) demi memperoleh teori dan sampel.
2. Website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) demi mendapatkan data mengenai SBIS rate selama periode Januari 2019 – Desember 2020.
3. Website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.pusatdata.kontan.co.id](http://www.pusatdata.kontan.co.id) demi memperoleh informasi NAB reksadana sampel.

---

<sup>7</sup> Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 109.

<sup>8</sup> Eko Priyo Pratomo, *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, 199.

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 17.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

4. Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) demi memperoleh informasi indeks JII bulanan mulai Januari 2019 – Desember 2020.

### E. Teknik Analisis Data

Sesudah data didapatkan kemudian dilakukan analisa data secara deskripsi, yaitu analisa data melalui pendeskripsian atau penggambaran data yang sudah dikumpulkan seperti apa yang terjadi tanpa menyimpulkan secara general atau umum. Ketika data telah terkumpul maka dilanjutkan dengan mengolahnya dengan rumus yang telah sejalan dengan definisi operasional pengukuran dan variabel penelitian. demi memudahkan olah data maka dimanfaatkan program *microsoft excel*.

Terdapat beberapa langkah yang bisa dijalankan yaitu:

1. Pengumpulan data berkenaan dengan kinerja reksadana saham syariah, besarnya indeks JII untuk *return* pasar dan SBIS *rate* selama periode pengukuran.
2. Penghitungan mean return disetiap reksadana saham syariah dan mean return benchmark yaitu JII.
3. Penghitungan risk free rate dengan memanfaatkan SBIS *rate*.
4. Penghitungan risiko, dalam penelitian ini ada dua risiko yang menjadi acuan, yakni beta dan standar deviasi.
5. Analisa kinerja reksadana dengan:
  - a. Metode *Sharpe*

Metode akan melakukan pembagian premi risiko portofolio melalui standar deviasi yang dimiliki. Penghitungan indeks *Sharpe*, dapat memanfaatkan persamaan sebagai berikut:

$$S_{Pi} = \frac{R_{Pi} - R_f}{SD_{Pi}}$$

Keterangan :

- $S_{Pi}$  = indeks *Sharpe* portofolio i  
 $R_{Pi}$  = rata-rata tingkat pengembalian portofolio i  
 $R_f$  = rata-rata atas bunga investasi bebas risiko  
 $SD_{Pi}$  = standar deviasi dari tingkat pengembalian portofolio i  
 $R_{Pi} - R_f$  = premi risiko portofolio i.<sup>11</sup>
- b. Metode *Treynor*

---

<sup>11</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 494.

Dalam metode ini kinerja portofolio dinilai melalui perbandingan diantara premi risiko portofolio dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan *beta*. Berikut rumus yang dapat digunakan:

$$T_{pi} = \frac{R_{pi} - R_f}{\beta_{pi}}$$

Keterangan :

- $T_{pi}$  = indeks *Treynor* portofolio i  
 $R_{pi}$  = rata-rata tingkat pengembalian portofolio i  
 $R_f$  = rata-rata atas bunga investasi bebas risiko  
 $\beta_{pi}$  = *beta* portofolio I (risiko pasar atau risiko sistematis)  
 $R_{pi} - R_f$  = premi risiko portofolio i.<sup>12</sup>

c. Metode *Jensen*

Indeks ini menunjukkan ketidaksamaan diantara tingkat *return actual* yang didapatkan portofolio dengan tingkat *return* yang diharapkan ketika portofolio ada di garis pasar modal.<sup>13</sup> Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$J_{pi} = (R_{pi} - R_f) - (R_m - R_f) \beta_{pi}$$

Keterangan :

- $J_{pi}$  = indeks *Jensen* portofolio i  
 $R_{pi}$  = rata-rata tingkat pengembalian portofolio i  
 $R_f$  = rata-rata atas bunga investasi bebas risiko  
 $R_m$  = rata-rata tingkat pengembalian pasar (diwakili JII)  
 $\beta_{pi}$  = *beta* portofolio i (risiko pasar atau risiko sistematis)  
 $R_{pi} - R_f$  = premi risiko portofolio i.<sup>14</sup>

d. Metode  $M^2$  (*M-Square Measure*)

Melalui metode ini akan dilakukan perbandingan kinerja portofolio dengan kinerja pasar secara langsung, dimana *return* portofolionya disesuaikan dengan tingkat risiko dan sama dengan tingkat risiko pasar. Persamaan yang digunakan pada *M-Square Measure* yaitu:

$$M^2 = \left( \frac{R_{pi} - R_f}{\sigma_{pi}} \right) \sigma_m - (R_m - R_f)$$

<sup>12</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 69.

<sup>13</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, 500.

<sup>14</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 70.

Keterangan :

$M^2$  = nilai *M-Square Measure*

$R_{pi}$  = rata-rata tingkat pengembalian portofolio i

$R_f$  = rata-rata atas bunga investasi bebas risiko

$R_m$  = rata-rata tingkat pengembalian pasar (diwakili JII)

$\sigma_{pi}$  = standar deviasi dari tingkat pengembalian portofolio i

$\sigma_m$  = standar deviasi dari pasar

$R_{pi} - R_f$  = premi risiko portofolio i

$R_m - R_f$  = premi risiko pasar.

6. Langkah yang terakhir adalah membandingkan hasil kinerja masing-masing reksadana saham syariah dengan kinerja *benchmarknya* yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* agar dapat diketahui reksadana mana saja yang mampu *outperform* dan *underperform* terhadap kinerja pasar.